UNIVERSITAS ISLAM INTERNASIONAL
DARULLUGHAH WADDA'WAH

UII DALWA

FAKULTAS ADAB

LAPORAN ANALISIS
KONTRIBUSI PENGAKUAN EKSTERNAL TERHADAP KETERCAPAIAN MISI PROGRAM STUDI SEJARAH PERADABAN ISLAM



2025

UNIVERSITAS ISLAM INTERNASIONAL DARULLUGHAH WADDA'WAH

FAKULTAS ADAB

LAPORAN ANALISIS

KONTRIBUSI PENGAKUAN EKSTERNAL TERHADAP KETERCAPAIAN MISI PROGRAM STUDI SEJARAH PERADABAN ISLAM

FAKULTAS ADAB
UNIVERSITAS ISLAM INTERNASIONAL DARULLUGHAH WADDA'WAH

Periode analisis dokumen: 2022–2025
Bangil, Pasuruan
2025

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Analisis Kontribusi Pengakuan Eksternal terhadap Ketercapaian Misi Program Studi Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Adab, Universitas Islam Internasional Darullughah Wadda'wah ini disusun sebagai dokumen evaluasi dan pengembangan mutu program studi. Laporan memetakan kesesuaian pengakuan eksternal dengan visi, misi, tujuan, dan strategi Program Studi SPI serta menilai kecukupan bukti implementasinya.

Laporan ini menjadi bahan evaluasi internal dan perlu ditinjau serta disahkan oleh pimpinan yang berwenang sebelum digunakan sebagai dokumen resmi akreditasi.

, Pasuruan, 20 September 2025

Mengetahui,
Dekan Fakultas Adab

Dr. Masnun, M.Ag.

Disusun oleh,
Ketua Program Studi Sejarah Peradaban Islam

Abdur Rahman, M.Hum.

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan ini menganalisis kontribusi pengakuan eksternal terhadap ketercapaian empat misi Program Studi Sejarah Peradaban Islam (SPI), Fakultas Adab, UII DALWA. Analisis menggunakan rumusan VMTS Prodi SPI yang diberikan, dokumen kerja sama dan rekognisi dalam folder Google Drive, laporan implementasi, serta konteks pengembangan institusi yang tercantum dalam Renstra UII DALWA 2024–2028 dan LED SPI.

Visi Prodi SPI adalah "Unggul dalam ilmu Sejarah Islam Melayu Nusantara yang kompetitif, berwawasan global, dan bereputasi internasional 2040." Visi keilmuannya menempatkan Prodi SPI sebagai pusat unggulan akademik dan riset Sejarah Islam Melayu Nusantara yang berbasis pada peradaban Islam, kompetitif, inovatif, berwawasan global, serta diakui secara internasional dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan kontribusi solusi peradaban tahun 2040. Empat misi yang menjadi dasar analisis meliputi pendidikan dan pengajaran; penelitian; pelestarian, konservasi, dan digitalisasi; serta pengembangan kerja sama nasional dan internasional.

Inventarisasi awal menemukan 12 kelompok mitra eksternal dan 34 entri paket/folder kerja sama, yang terdiri atas 32 subfolder kegiatan dan dua folder mitra yang menyimpan dokumen langsung. Angka tersebut merupakan jumlah entri arsip, bukan jumlah perjanjian unik atau kerja sama yang telah terbukti aktif. Mitra yang teridentifikasi meliputi BRIN, Kesultanan Kasepuhan, Kesultanan Kanoman, DILWA, Kesultanan Kacirebonan, UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, UIN KHAS Jember, STAI Syekh Jangkung Pati, UIN SATU Tulungagung, IIUM Malaysia, ILILM Malaysia, dan Manuskripedia Indonesia.

Bukti implementasi yang paling konkret dalam arsip yang diperiksa adalah Seminar dan Pameran Manuskrip Tingkat Nasional bersama Manuskripedia Indonesia pada 31 Agustus 2025 di Hotel Dalwa Syariah, Bangil. Laporan kegiatan mencatat 50 peserta dan tiga narasumber, serta didukung surat penunjukan Prodi SPI sebagai tuan rumah. Bukti ini menunjukkan kontribusi nyata pada diseminasi keilmuan, penguatan jejaring, dan pengenalan khazanah manuskrip. Namun, kegiatan tersebut belum dengan sendirinya membuktikan capaian konservasi atau digitalisasi manuskrip.

Secara analitis, kontribusi pengakuan eksternal paling terlihat pada perluasan jejaring dan peluang pengembangan kerja sama (Misi 4), sedangkan kontribusi terhadap pendidikan, penelitian, serta pelestarian dan digitalisasi telah memiliki arah tematik yang relevan tetapi belum seluruhnya didukung bukti hasil yang dapat diverifikasi. Sejumlah dokumen MoU, MoA, IA, Letter of Recognition, dan sertifikat secara eksplisit masih berupa draf, konsep, template, atau memerlukan pengesahan. Oleh karena itu, laporan ini tidak menyimpulkan bahwa seluruh pengakuan telah sah atau seluruh program kerja sama telah terlaksana.

Prioritas tindak lanjut adalah: (1) mengesahkan dan menyeragamkan dokumen kerja sama serta rekognisi; (2) memperbaiki ketidaksesuaian tanggal, nomor, nama unit, dan penempatan arsip; (3) menghubungkan setiap pengakuan dengan kegiatan, luaran, dan dampak pada CPL/OBE; (4) membangun produk nyata berupa bahan ajar, publikasi, hasil penelitian, katalog/digitalisasi sumber, serta kegiatan pengabdian; dan (5) mengevaluasi kontribusi tersebut secara berkala melalui mekanisme SPMI.

Batasan penting: status legalitas dokumen dinilai berdasarkan teks yang dapat diekstraksi dari arsip dan metadata folder. Dokumen PDF yang tidak terbaca otomatis serta tanda tangan/stempel yang memerlukan pemeriksaan visual harus diverifikasi pada berkas asli.

DAFTAR ISI

- Ringkasan Eksekutif
- BAB I Pendahuluan
- BAB II Landasan VMTS dan Kerangka Analisis
- BAB III Pemetaan Pengakuan Eksternal dan Mitra
- BAB IV Analisis Kontribusi terhadap Ketercapaian Misi
- BAB V Evaluasi Mutu, Validitas Bukti, dan Kesenjangan
- BAB VI Rencana Tindak Lanjut
- BAB VII Kesimpulan
- Lampiran 1. Indeks Mitra dan Folder Bukti
- Lampiran 2. Daftar Periksa Evidence

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program Studi Sejarah Peradaban Islam (SPI), Fakultas Adab, UII DALWA menetapkan orientasi keilmuan yang berfokus pada Sejarah Islam Melayu Nusantara. Orientasi ini menuntut pengembangan pendidikan, penelitian, pelestarian sumber sejarah, dan kerja sama yang saling terhubung. Pengakuan eksternal menjadi salah satu instrumen untuk memperkuat relevansi akademik, memperluas akses terhadap sumber dan kepakaran, serta meningkatkan kepercayaan lembaga mitra terhadap kapasitas program studi.

Pengakuan eksternal tidak cukup diukur dari jumlah surat, sertifikat, atau nota kesepahaman. Nilainya perlu ditelusuri melalui hubungan antara pengakuan, pelaksanaan kegiatan, luaran yang dihasilkan, pemanfaatan luaran, dan kontribusinya terhadap misi program studi. Dengan demikian, pengakuan eksternal perlu dibaca sebagai proses yang bergerak dari pengakuan atau kepercayaan pihak luar menuju implementasi akademik yang dapat dibuktikan.

Laporan ini disusun untuk memberikan analisis berbasis bukti terhadap dokumen kerja sama dan rekognisi yang tersimpan dalam folder Drive yang diberikan, dengan menjadikan rumusan VMTS Prodi SPI sebagai kerangka utama. Analisis juga memperhatikan strategi Prodi SPI, yaitu implementasi kurikulum berbasis OBE, penguatan empat profil lulusan, integrasi MBKM, dan tracer study terintegrasi.

1.2 Tujuan

- Mengidentifikasi bentuk pengakuan eksternal dan mitra strategis yang relevan dengan bidang keilmuan Prodi SPI.
- Menganalisis kontribusi pengakuan eksternal terhadap masing-masing misi dan tujuan Prodi SPI.
- Menilai keterhubungan antara dokumen pengakuan, dokumen kerja sama, implementasi, luaran, dan dampak akademik.
- Mengidentifikasi kesenjangan legalitas, kelengkapan evidence, konsistensi arsip, dan keberlanjutan kerja sama.
- Merumuskan rencana tindak lanjut yang terukur untuk mendukung pencapaian visi Prodi SPI tahun 2040.

1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup analisis mencakup dokumen pada 12 kelompok mitra eksternal dan 34 entri paket/folder kerja sama yang terinventarisasi. Dokumen yang diperiksa meliputi MoU/PKS, MoA, Implementation Arrangement (IA), Letter of Recognition (LoR), sertifikat rekognisi, laporan implementasi, laporan kegiatan, dan surat penunjukan. Periode dokumen yang teridentifikasi terutama mencakup tahun 2022–2025.

1.4 Metode Analisis

Analisis dilakukan melalui inventarisasi dokumen, pengelompokan mitra dan tema kerja sama, pembacaan substansi dokumen, pemetaan terhadap empat misi dan tujuan Prodi SPI, serta pemeriksaan awal atas konsistensi dan status bukti. Setiap kontribusi dibedakan ke dalam tiga lapisan:

- Pengakuan/komitmen: surat rekognisi, MoU, MoA, atau dokumen yang menyatakan hubungan dan ruang lingkup kerja sama.
- Implementasi: IA, TOR, surat tugas, undangan, daftar hadir, notulensi, dokumentasi, dan laporan kegiatan.
- Luaran/dampak: publikasi, hasil penelitian, produk pembelajaran, katalog/digitalisasi, film dokumenter, bahan ajar, perubahan kurikulum, pemanfaatan hasil, atau manfaat bagi masyarakat.

Status bukti dalam laporan ini menggunakan istilah “terdokumentasi”, “perlu verifikasi”, dan “belum memadai”. Istilah tersebut merupakan penilaian awal berdasarkan arsip yang diperiksa, bukan penetapan legalitas oleh pihak penerbit dokumen.

BAB II. LANDASAN VMTS DAN KERANGKA ANALISIS

2.1 Visi Program Studi

Visi Program Studi SPI sebagaimana tercantum dalam Dokumen VMTS adalah:

> ***"Unggul dalam ilmu Sejarah Islam Melayu Nusantara yang kompetitif, berwawasan global, dan bereputasi internasional 2040."***

2.2 Visi Keilmuan Program Studi

"Menjadi pusat unggulan akademik dan riset Sejarah Islam Melayu Nusantara yang berbasis pada peradaban Islam yang kompetitif, inovatif, berwawasan global, serta diakui secara internasional dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan kontribusi solusi peradaban tahun 2040."

2.3 Misi Program Studi

Misi	Rumusan resmi dalam Dokumen VMTS
Misi 1 – Pendidikan & Pengajaran	Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran Sejarah Islam Melayu Nusantara yang membuka wawasan tentang konektivitas global serta tetap menjaga akar budaya santri.
Misi 2 – Penelitian	Melaksanakan penelitian yang fokus dan mendalam pada kajian Sejarah Islam Melayu Nusantara.
Misi 3 – Pelestarian & Digitalisasi	Melaksanakan pelestarian, konservasi, serta digitalisasi yang terfokus pada Sejarah Islam Melayu Nusantara.
Misi 4 – Pengembangan Kerja Sama	Menjalin kerjasama Nasional dan Internasional dengan lembaga pendidikan dan instansi yang berkaitan dengan kajian Sejarah.

2.4 Tujuan Program Studi

Tujuan	Rumusan resmi dalam Dokumen VMTS
1. Pendidikan Berkualitas Global & Berakar Budaya	Terselenggaranya pendidikan berfokus pada Sejarah Islam Melayu Nusantara untuk membentuk sarjana yang memiliki wawasan konektivitas global sekaligus menjunjung tinggi akar budaya santri.
2. Riset & Temuan Kebudayaan	Terlaksananya penelitian mendalam dan terfokus untuk menghasilkan temuan baru dalam kajian peradaban Islam di wilayah Melayu Nusantara.
3. Konservasi Sumber Sejarah	Terlaksananya pelestarian, konservasi, dan digitalisasi secara terpusat pada sumber-sumber Sejarah Islam Melayu Nusantara.
4. Kemitraan Strategis	Terjalin kerjasama di tingkat Nasional dan Internasional dengan berbagai lembaga terkait kajian Sejarah.

2.5 Strategi Pencapaian Visi

Strategi	Rumusan resmi dalam Dokumen VMTS
Kurikulum berbasis OBE	Menerapkan model Outcome-Based Curriculum (OBC), Outcome-Based Learning and Teaching (OBLT), dan Outcome-Based Assessment and Evaluation (OBAE) secara berkelanjutan.
Penguatan profil lulusan	Mengarahkan pengalaman akademik pada empat profil utama: Sejarawan, Ahli Budaya, Arkeolog, dan Jurnalis Sejarah.
Integrasi MBKM	Memfasilitasi pembelajaran lintas disiplin dan pengalaman lapangan untuk menumbuhkan cultural agility di era globalisasi.
Tracer study terintegrasi	Melakukan penelusuran lulusan dan survei kepuasan pengguna secara berkala dan daring untuk mengevaluasi relevansi kurikulum dengan kebutuhan industri dan akademik.

2.6 Keselarasan dengan Misi Institusi

Renstra UII DALWA 2024–2028 menetapkan misi institusi yang mencakup pengembangan pendidikan; pengembangan penelitian untuk mencari, menemukan, dan menyebarluaskan integrasi ilmu keislaman, bahasa, dan dakwah; pengabdian kepada masyarakat; peningkatan kerja sama regional, nasional, dan internasional; serta penerapan Good University Governance. Empat misi Prodi SPI memiliki keterhubungan langsung dengan misi institusi, khususnya pendidikan, penelitian, pengabdian/pelestarian khazanah, dan kerja sama.

Keterhubungan tersebut perlu dibuktikan pada tingkat program studi melalui indikator, program, penanggung jawab, luaran, dan evaluasi. Pengakuan eksternal berfungsi sebagai sumber pembelajaran dan penguatan jejaring, sedangkan ketercapaian misi tetap ditentukan oleh hasil nyata yang dihasilkan Prodi SPI.

2.7 Kerangka Analisis Kontribusi

Tahap	Pertanyaan analisis	Contoh bukti
Pengakuan	Siapa pihak eksternal yang mengakui Prodi SPI dan dalam bidang apa?	LoR, sertifikat, surat penunjukan, keputusan/korespondensi resmi.
Komitmen kerja sama	Apakah ruang lingkup, peran, dan kewajiban para pihak disepakati secara sah?	MoU/PKS, MoA, IA yang disahkan, TOR.
Implementasi	Apakah kegiatan benar-benar dilakukan dan siapa yang terlibat?	Surat tugas, undangan, daftar hadir, materi, notulensi, foto/video.
Luaran	Apa produk atau hasil akademik yang dihasilkan?	Artikel, laporan penelitian, bahan ajar, film, katalog, database, modul.
Dampak pada misi	Bagaimana luaran digunakan untuk memperbaiki pendidikan, riset, konservasi, atau kerja sama?	CPL/CPMK, kurikulum, publikasi, penggunaan koleksi digital, tindak lanjut, survei mitra.

BAB III. PEMETAAN PENGAKUAN EKSTERNAL DAN MITRA

Penelusuran folder Google Drive menunjukkan 12 kelompok mitra eksternal. Di dalamnya terdapat 32 subfolder kegiatan dan dua folder mitra (BRIN dan ILILM) yang menyimpan dokumen langsung. Dengan demikian, terdapat 34 entri paket/folder yang dipetakan. Jumlah ini adalah inventaris arsip, bukan jumlah perjanjian unik, pengakuan yang telah sah, atau kegiatan yang telah terlaksana.

No.	Mitra	Fokus kerja sama/rekognisi	Dokumen yang teridentifikasi	Status awal bukti
1	BRIN	Penelitian relief Candi Penataran sebagai refleksi Kidung Jayendriya; kolaborasi arkeologi sejarah.	PKS, IA, laporan, LoR.	Perlu verifikasi; IA/laporan mengandung kerangka konseptual dan LoR bersyarat.
2	Kesultanan Kasepuhan Cirebon	Kajian sejarah dan tradisi kesultanan; kegiatan ilmiah Sejarah Peradaban Islam Nusantara.	IA, laporan, LoR, sertifikat.	Laporan menyebut draf dan pengakuan resmi belum terverifikasi.
3	Kesultanan Kanoman Cirebon	Kajian sejarah dan tradisi Kanoman; seminar/kuliah umum sejarah Islam Nusantara.	IA, laporan, LoR, sertifikat.	Laporan menyebut LoR resmi belum tersedia; ditemukan duplikasi dan salah folder.
4	Pondok Pesantren DILWA	Transmisi keilmuan, jaringan alumni, sejarah dakwah, pembentukan komunitas Muslim.	MoA, IA, laporan, LoR, sertifikat.	MoA dan LoR tertentu secara eksplisit berupa draf/konsep.
5	Kesultanan Kacirebonan Cirebon	Kuliah umum dan seminar sejarah, tradisi, serta warisan Kesultanan Cirebon.	MoU, IA, laporan, LoR, sertifikat.	Laporan menyebut LoR belum resmi; terdapat ketidaksesuaian tanggal MoU/kegiatan.
6	UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon	Literasi digital, bahasa sumber Arab–Belanda–Inggris, film dokumenter, pembelajaran jarak jauh/microlearning.	MoU, MoA, IA, laporan, LoR, sertifikat.	Beberapa instrumen implementasi dinyatakan sebagai draf; luaran perlu dibuktikan.
7	UIN KHAS Jember	Literasi arsip kolonial/pers lama/sumber visual; sejarah kelembagaan; arkeologi; gerakan sosial-keagamaan.	MoU, MoA, IA, laporan, LoR.	Sejumlah dokumen dan tanggal rekognisi dinyatakan rancangan/konsep.
8	STAI Syekh Jangkung Pati	Sejarah Islam pesisir dan maritim Pantura; dokumentasi ulama/pesantren; publikasi; heritage dan wisata sejarah-religi.	MoU, MoA, IA, laporan, LoR, sertifikat.	Tiga paket belum memiliki laporan implementasi pada folder yang diperiksa; satu laporan berstatus draf.
9	UIN SATU Tulungagung	Riset lapangan mahasiswa; historiografi lokal; Digital/Public History; benchmarking kurikulum.	MoU, MoA, IA, laporan, LoR, sertifikat.	IA benchmarking diberi label draft/concept; bukti hasil kegiatan harus dilengkapi.
10	IIUM Malaysia	Kemitraan akademik internasional; kegiatan akademik; riset dan publikasi bersama.	MoU, MoA, IA, laporan, LoR, sertifikat.	Sejumlah instrumen dan LoR 2025 secara eksplisit berstatus draf.
11	ILILM Malaysia	Pengembangan sastra Islam dan peradaban Islam; jejaring akademik internasional.	MoU, LoR, sertifikat.	LoR berupa template; nomor sertifikat tidak lengkap dan tanda tangan perlu diverifikasi.
12	Manuskripedia Indonesia	Riset/publikasi manuskrip; pengembangan kajian manuskrip; seminar dan pameran manuskrip nasional.	MoU, MoA, laporan, surat penunjukan, LoR, sertifikat.	Seminar 31 Agustus 2025 memiliki laporan kegiatan, 50 peserta, tiga narasumber; konsistensi nomor surat perlu diperiksa.

3.1 Pengelompokan Tematik

- Penelitian sejarah, arkeologi, dan historiografi: BRIN, UIN KHAS Jember, UIN SATU, Kesultanan Cirebon.
- Pendidikan, kurikulum, dan inovasi pembelajaran: UIN SATU, UIN Siber Syekh Nurjati, IIUM, STAI Syekh Jangkung.
- Pelestarian, manuskrip, dan warisan sejarah: Manuskripedia, Kesultanan Cirebon, STAI Syekh Jangkung, UIN KHAS Jember.
- Sejarah pesantren, transmisi ilmu, dan jaringan sosial: DILWA, STAI Syekh Jangkung, UIN KHAS Jember.
- Internasionalisasi dan diseminasi akademik: IIUM, ILILM, serta jejaring nasional yang diarahkan pada kolaborasi lintas lembaga.

3.2 Bukti Implementasi yang Paling Konkret

Paket Manuskripedia Indonesia merupakan contoh bukti implementasi paling konkret dalam arsip yang diperiksa. Laporan kegiatan menyebut Seminar dan Pameran Manuskrip Tingkat Nasional bertema “Manuskrip sebagai Inspirasi Keilmuan Masa Kini dan Berkelanjutan”, dilaksanakan pada Minggu, 31 Agustus 2025 pukul 13.00–16.30 WIB di Hotel Dalwa Syariah, Bangil, Pasuruan. Laporan mencatat 50 peserta dan tiga narasumber. Terdapat pula surat penunjukan Prodi SPI sebagai tuan rumah kegiatan.

Bukti tersebut memperlihatkan bahwa kepercayaan eksternal telah diterjemahkan menjadi peran penyelenggara forum ilmiah. Kontribusi yang dapat dinyatakan secara hati-hati adalah penguatan diseminasi pengetahuan, jejaring akademik, dan eksposur kajian manuskrip. Untuk menyimpulkan dampak terhadap konservasi atau digitalisasi, masih diperlukan bukti produk konservasi, katalog, hasil digitalisasi, metadata, atau repositori yang dapat ditunjukkan.

Perlu rekonsiliasi nomor surat: laporan kegiatan menulis 291/MPD-SPI/VIII/2025, sedangkan surat penunjukan yang diperiksa menulis 291/MPD/VIII/2025. Nama tempat juga perlu diseragamkan antara “Hotel Dalwa Syariah” dan “Hotel Syariah Dalwa” sesuai dokumen asli.

BAB IV. ANALISIS KONTRIBUSI TERHADAP KETERCAPAIAN MISI

4.1 Kontribusi terhadap Misi 1: Pendidikan dan Pengajaran

Misi pertama menuntut pendidikan dan pengajaran Sejarah Islam Melayu Nusantara yang membuka wawasan konektivitas global sekaligus menjaga akar budaya santri. Pengakuan eksternal yang relevan adalah kerja sama yang dapat memperkaya kurikulum, pembelajaran berbasis sumber, pengalaman lintas disiplin, dan interaksi mahasiswa dengan praktisi/ahli sejarah.

UIN SATU Tulungagung memiliki fokus benchmarking dan pengembangan kurikulum SPI, pemetaan CPL/CPMK, pembelajaran berbasis capaian, dan pertukaran praktik baik. UIN Siber Syekh Nurjati memiliki fokus literasi digital sejarawan, bahasa sumber sejarah Arab–Belanda–Inggris, produksi film dokumenter, serta pembelajaran jarak jauh dan microlearning. STAI Syekh Jangkung memiliki tema dokumentasi sejarah ulama/pesantren dan pengembangan heritage. IIUM menyediakan peluang pertukaran akademik internasional.

Kontribusi potensial terhadap tujuan pendidikan berkualitas global dan berakar budaya adalah: (a) memperluas bahan kajian Sejarah Islam Melayu Nusantara melalui sumber lokal dan lintas bahasa; (b) memberi pengalaman akademik melalui seminar, kuliah umum, benchmarking, dan praktik lapangan; (c) memperkuat kompetensi literasi digital, historiografi, dokumentasi, dan komunikasi sejarah; serta (d) mempertemukan wawasan global dengan tradisi pesantren dan sejarah lokal.

Keterhubungan dengan strategi OBE perlu ditunjukkan melalui pemetaan setiap kegiatan ke CPL, CPMK, bahan kajian, metode pembelajaran, dan asesmen. Kegiatan lapangan atau forum eksternal dapat diakui sebagai bagian dari pembelajaran/MBKM apabila terdapat kebijakan, rekognisi kredit, rubrik, penugasan, dan bukti capaian mahasiswa. Tanpa dokumen tersebut, kegiatan hanya dapat dinyatakan sebagai pengayaan akademik, bukan bukti bahwa CPL telah tercapai.

Penilaian awal: kontribusi terhadap Misi 1 berada pada tingkat awal/parsial. Tema kerja sama relevan, tetapi arsip yang diperiksa belum cukup untuk membuktikan perubahan kurikulum, integrasi kegiatan ke mata kuliah, pengakuan pembelajaran mahasiswa, atau peningkatan hasil CPL secara terukur.

4.2 Kontribusi terhadap Misi 2: Penelitian

Misi kedua menegaskan penelitian yang fokus dan mendalam pada Sejarah Islam Melayu Nusantara. BRIN relevan melalui kajian relief Candi Penataran dan Kidung Jayendriya yang menghubungkan arkeologi, sumber sejarah, sastra, dan sejarah budaya. UIN KHAS Jember menawarkan penguatan literasi sumber sejarah, kajian arkeologi dan arsitektur Islam Nusantara, sejarah kelembagaan Islam, serta gerakan sosial-keagamaan. UIN SATU mengembangkan historiografi lokal dan kompetensi riset lapangan. IIUM diarahkan pada riset dan publikasi internasional, sedangkan Manuskripedia pada riset manuskrip dan sejarah Islam Nusantara.

Kontribusi yang diharapkan terhadap tujuan riset dan temuan kebudayaan mencakup peningkatan akses sumber primer, penguatan metode kritik sumber, pembacaan lintas disiplin, kolaborasi penulis/peneliti, dan pengembangan publikasi. Tema tersebut memiliki kesesuaian kuat dengan visi keilmuan pusat unggulan akademik dan riset Sejarah Islam Melayu Nusantara.

Namun, dokumen laporan BRIN yang diperiksa masih memuat bagian-bagian yang menjelaskan tahapan ideal, standar evidence, dan hasil yang diharapkan. IA menyatakan konsep dan memerlukan persetujuan serta tanda tangan. Surat rekognisi BRIN juga merumuskan pengakuan yang dapat dipertimbangkan apabila kontribusi nyata telah diperiksa. Selain itu, Letter of Recognition BRIN bertanggal 10 April 2025, sedangkan PKS yang dirujuk dalam laporan disebut bertanggal 25 April 2025. Kronologi ini harus diklarifikasi.

Laporan IIUM tahun 2024 menyebut hasil awal berupa kerangka administrasi dan akademik, serta meminta bukti aktual untuk menentukan realisasi. Dokumen MoA IIUM yang diperiksa menyatakan dirinya sebagai draf. Pada UIN KHAS Jember, beberapa tanggal rekognisi ditandai sebagai rancangan dan dokumen MoU/IA/LoR belum dapat diperlakukan sebagai final. Dengan demikian, potensi kolaborasi penelitian sudah

terpetakan, tetapi hasil penelitian bersama, artikel terbit, data riset, atau temuan baru belum dapat dihitung hanya dari keberadaan dokumen kerja sama.

Penilaian awal: kontribusi terhadap Misi 2 berada pada tingkat awal hingga parsial. Relevansi tema dan jejaring kepakaran cukup kuat, tetapi bukti luaran penelitian bersama yang telah selesai, dipublikasikan, atau dimanfaatkan masih perlu dilengkapi dan diverifikasi.

4.3 Kontribusi terhadap Misi 3: Pelestarian, Konservasi, dan Digitalisasi

Misi ketiga secara spesifik mengarahkan Prodi SPI pada pelestarian, konservasi, serta digitalisasi yang terfokus pada Sejarah Islam Melayu Nusantara. Tema Manuskripedia tentang manuskrip Islam Nusantara, UIN Siber tentang digital history dan film dokumenter, STAI Syekh Jangkung tentang heritage/wisata sejarah-religi, serta kerja sama dengan Kesultanan Cirebon relevan dengan misi ini.

Seminar dan Pameran Manuskrip Nasional bersama Manuskripedia menunjukkan kegiatan diseminasi dan pengenalan manuskrip yang telah terdokumentasi. Kerja sama tersebut dapat menjadi pintu masuk untuk mengembangkan katalog, inventarisasi, deskripsi kodikologis, dokumentasi digital, konservasi preventif, dan pemanfaatan manuskrip sebagai sumber pembelajaran.

Walaupun demikian, pameran atau seminar manuskrip tidak identik dengan konservasi dan digitalisasi. Untuk membuktikan ketercapaian misi, Prodi SPI perlu menunjukkan produk yang dapat diperiksa, misalnya daftar koleksi yang diinventarisasi, katalog manuskrip, hasil pemindaian, metadata, repositori digital, standar penyimpanan, laporan kondisi fisik, izin pemilik koleksi, serta bukti akses dan pemanfaatan oleh mahasiswa/peneliti. Untuk heritage dan situs sejarah, diperlukan pula dokumentasi objek, izin akses, deskripsi, peta, dan produk interpretasi sejarah.

Ditemukan satu masalah pengarsipan: folder Manuskripedia yang diberi tema pelestarian/digitalisasi berisi IA, laporan, dan Letter of Recognition yang substansinya merujuk pada IIUM tahun 2025, bukan Manuskripedia. Dokumen tersebut harus dipindahkan ke folder yang benar dan bukti Manuskripedia untuk tema digitalisasi perlu diunggah.

Penilaian awal: kontribusi terhadap Misi 3 masih pada tingkat potensial/awal. Tema dan kemitraan relevan, tetapi bukti produk konservasi, digitalisasi, katalog, atau repositori belum terkonfirmasi dalam arsip yang diperiksa.

4.4 Kontribusi terhadap Misi 4: Pengembangan Kerja Sama Nasional dan Internasional

Misi keempat secara langsung menargetkan kerja sama nasional dan internasional dengan lembaga pendidikan serta instansi yang berkaitan dengan kajian sejarah. Pemetaan 12 kelompok mitra menunjukkan jangkauan nasional dan internasional yang luas, mulai dari lembaga riset nasional, perguruan tinggi, kesultanan, pesantren, lembaga manuskrip, hingga mitra luar negeri seperti IIUM dan ILILM.

Kontribusi yang dapat diidentifikasi meliputi perluasan jejaring akademik, peluang pertukaran pengetahuan, pengembangan agenda penelitian, kegiatan ilmiah, penguatan reputasi, dan akses terhadap sumber serta kepakaran. Dalam hal ini, pengakuan dari pihak eksternal berpotensi mendukung visi Prodi SPI untuk berwawasan global dan bereputasi internasional.

Meskipun jumlah dan ragam mitra menunjukkan perluasan jejaring, tingkat kematangan kerja sama belum seragam. Sejumlah MoU, MoA, IA, dan LoR secara eksplisit disebut sebagai draf, konsep, atau template. Beberapa laporan menyebut pengakuan resmi belum diterbitkan. Oleh karena itu, jumlah mitra belum dapat diperlakukan sebagai ukuran tunggal ketercapaian Misi 4. Ukuran yang lebih kuat adalah jumlah kemitraan yang sah, kegiatan yang benar-benar dilaksanakan, keberlanjutan kerja sama, dan luaran bersama.

Penilaian awal: Misi 4 merupakan misi dengan kontribusi paling terlihat pada aspek perluasan jaringan dan penjajakan kemitraan. Namun, klaim tentang pengakuan eksternal yang telah sah dan kerja sama aktif harus menunggu verifikasi dokumen asli dan bukti implementasi.

4.5 Kontribusi terhadap Empat Profil Lulusan

Profil lulusan	Kompetensi yang didukung	Mitra relevan	Bukti capaian yang perlu ditunjukkan

Profil lulusan	Kompetensi yang didukung	Mitra relevan	Bukti capaian yang perlu ditunjukkan
Sejarawan	Kritik sumber, historiografi, riset kolaboratif, arsip, manuskrip, dan sejarah lokal.	BRIN, UIN KHAS Jember, UIN SATU, Manuskripedia, Kesultanan.	Portofolio penelitian, laporan kritik sumber, artikel, katalog sumber, dan presentasi mahasiswa.
Ahli Budaya	Kajian tradisi, kesultanan, manuskrip, warisan budaya, dan komunitas pesantren.	Kesultanan Kasepuhan/Kanoman/Kacirebonan, DILWA, STAI Pati, Manuskripedia.	Dokumentasi tradisi, etnografi/sejarah lisan, interpretasi heritage, dan produk edukasi budaya.
Arkeolog	Pembacaan relief, artefak, arsitektur, situs, dan sumber material.	BRIN, UIN KHAS Jember, Kesultanan.	Catatan observasi, dokumentasi berizin, deskripsi objek, analisis artefak, dan laporan penelitian.
Jurnalis Sejarah	Literasi digital, film dokumenter, public history, penulisan, dan diseminasi sejarah.	UIN Siber, UIN SATU, Manuskripedia, IIUM.	Film/video, artikel populer berbasis sumber, podcast, pameran digital, dan produk multimedia.

Pemetaan tersebut menunjukkan bahwa pengakuan eksternal dapat menjadi wahana pengalaman belajar dan penguatan profil lulusan. Agar kontribusi dapat dinyatakan sebagai capaian, setiap mahasiswa yang terlibat perlu memiliki bukti partisipasi, tugas/produk, penilaian, dan keterkaitan dengan CPL/CPMK.

BAB V. EVALUASI MUTU, VALIDITAS BUKTI, DAN KESENJANGAN

5.1 Prinsip Penilaian

Penilaian dilakukan dengan membedakan keberadaan dokumen, keabsahan dokumen, pelaksanaan kegiatan, dan hasil yang dihasilkan. Dokumen pengakuan eksternal menjadi bukti kepercayaan pihak luar, tetapi belum cukup untuk membuktikan bahwa misi program studi telah tercapai. Klaim ketercapaian harus didukung bukti yang sahih, relevan, konsisten, mutakhir, dan dapat ditelusuri.

5.2 Temuan Verifikasi Dokumen

Aspek	Temuan	Mitra terkait	Tindak lanjut
Legalitas MoU/MoA/IA	Sejumlah dokumen secara eksplisit menyebut draf/konsep dan belum berlaku sebelum disetujui serta ditandatangani.	UIN Siber, UIN KHAS Jember, DILWA, IIUM, UIN SATU, Kacirebonan, BRIN.	Periksa naskah asli, nomor, tanggal, kewenangan penandatangan, tanda tangan, stempel, dan masa berlaku.
Status Letter of Recognition	Sejumlah LoR menyebut konsep/template atau memerlukan pengesahan sebelum menjadi bukti resmi.	Kasepuhan, Kanoman, DILWA, UIN KHAS Jember, IIUM, ILILM, Manuskripedia; UIN SATU perlu cek visual.	Minta surat final pada kop resmi, nomor/tanggal sah, tanda tangan pejabat berwenang, dan konfirmasi penerbit.
Kronologi BRIN	Letter of Recognition bertanggal 10 April 2025, sementara PKS yang dirujuk disebut bertanggal 25 April 2025.	BRIN.	Klarifikasi apakah tanggal atau urutan dokumen keliru; perbaiki kronologi berdasarkan dokumen asli.
Kronologi DILWA	Letter of Recognition bertanggal 3 Maret 2024, sementara MoA disebut 10 Juni 2024; MoA dinyatakan draf.	DILWA.	Pastikan status surat dan tanggal MoA; jangan menyatakan MoA berlaku sebelum pengesahan.
Kronologi Kacirebonan	Salah satu laporan menyebut MoU 4 September 2025 untuk kegiatan 13 Oktober 2025.	Kacirebonan.	Periksa MoU asli dan koreksi tahun/tanggal laporan.
Duplikasi/salah folder	Folder Kanoman berisi salinan laporan berulang dan satu laporan DILWA; folder Kacirebonan memiliki salinan laporan identik.	Kanoman, Kacirebonan, DILWA.	Deduplikasi dan susun satu indeks evidence untuk setiap kegiatan.
Salah penempatan IIUM	Folder Manuskripedia–Pelestarian/Digitalisasi memuat dokumen yang merujuk pada IIUM.	Manuskripedia dan IIUM.	Pindahkan file ke folder mitra yang benar; unggah bukti Manuskripedia yang sesuai.
Laporan implementasi belum tersedia	Tiga paket STAI Pati pada folder yang diperiksa tidak memiliki laporan implementasi.	STAI Syekh Jangkung Pati.	Susun laporan berbasis bukti kegiatan, peserta, materi, dokumentasi, luaran, evaluasi, dan tindak lanjut.
Sertifikat ILILM	Nomor sertifikat tidak lengkap pada teks yang terbaca, tanda tangan kosong, dan menyebut MoU 2025 meski tanggal sertifikat 1 Agustus 2025.	ILILM.	Minta sertifikat dan MoU final; samakan nomor, tanggal, tahun, dan pejabat penandatangan.
Dokumen tidak terbaca otomatis	Beberapa PDF MoU/PKS tidak menghasilkan teks saat ekstraksi.	BRIN, Kacirebonan, ILILM.	Periksa PDF asli secara visual per halaman sebelum menetapkan isi dan status legalitas.

5.3 Analisis Kesenjangan per Misi

Misi	Kekuatan/kemajuan	Kesenjangan bukti	Kesimpulan awal
Misi 1 – Pendidikan	Benchmarking, microlearning, literasi digital, bahasa sumber, forum ilmiah.	Pemetaan CPL/CPMK; modul; RPS; rubrik; bukti kegiatan mahasiswa; pengakuan kredit MBKM; evaluasi hasil belajar.	Kegiatan eksternal belum seluruhnya ditautkan pada kurikulum dan hasil CPL.
Misi 2 – Penelitian	Tema riset kolaboratif, arsip, arkeologi, manuskrip, historiografi, dan publikasi.	Proposal dan surat tugas; data/sumber; laporan final; artikel/DOI; bukti afiliasi dan kontribusi penulis; diseminasi.	Belum cukup bukti luaran penelitian bersama yang telah selesai/terbit.
Misi 3 – Pelestarian & Digitalisasi	Seminar/pameran manuskrip, digital history, heritage, dan dokumentasi sejarah.	Katalog, inventaris, hasil scan, metadata, repositori, izin, standar konservasi, produk interpretasi heritage.	Tema relevan tetapi produk konservasi/digitalisasi belum terkonfirmasi.
Misi 4 – Kerja Sama	Jaringan 12 kelompok mitra nasional	Instrumen final; masa berlaku; PIC; rencana kerja	Jumlah mitra belum

Misi	Kekuatan/kemajuan	Kesenjangan bukti	Kesimpulan awal
	dan internasional.	tahunan; kegiatan berulang; laporan dan evaluasi mitra.	mencerminkan jumlah kerja sama sah dan aktif.

5.4 Kesimpulan Evaluatif

Secara umum, pengakuan eksternal telah memberikan arah pengembangan yang relevan dengan VMTS Prodi SPI. Tema kerja sama memperlihatkan kecocokan dengan Sejarah Islam Melayu Nusantara, terutama pada penelitian arkeologi dan sumber sejarah, manuskrip, historiografi, sejarah pesantren, sejarah kesultanan, pembelajaran digital, dan jejaring internasional. Akan tetapi, kecocokan tema belum otomatis menunjukkan ketercapaian misi. Bukti paling kuat saat ini berada pada pelaksanaan forum ilmiah Manuskripedia, sementara banyak paket lainnya masih memerlukan pengesahan, verifikasi kegiatan, atau pelengkapan luaran.

Dengan demikian, tingkat kontribusi pengakuan eksternal dapat dinilai sebagai: (a) paling nyata pada perluasan jejaring dan diseminasi akademik; (b) berkembang pada pengayaan pendidikan dan agenda penelitian; serta (c) masih perlu pembuktian produk pada konservasi dan digitalisasi. Penilaian ini bersifat kualitatif dan tidak menggunakan persentase ketercapaian karena indikator kuantitatif dan data luaran terverifikasi belum tersedia secara memadai dalam arsip yang diperiksa.

BAB VI. RENCANA TINDAK LANJUT

Rencana tindak lanjut berikut merupakan rekomendasi penguatan mutu periode 2025–2028. Target yang dicantumkan adalah usulan operasional untuk ditetapkan melalui mekanisme perencanaan dan penjaminan mutu Prodi/UPPS, bukan capaian yang telah disahkan.

No.	Program tindak lanjut	Misi terkait	Penanggung jawab usulan	Output/evidence	Indikator keberhasilan usulan
1	Validasi dan finalisasi seluruh instrumen kerja sama serta surat rekognisi.	Misi 4	Dekan Fakultas Adab, Kaprodi, unit kerja sama, mitra.	Register dokumen; MoU/MoA/IA final; LoR/sertifikat yang sah; daftar masa berlaku.	Seluruh dokumen yang diklaim sebagai bukti resmi telah diverifikasi.
2	Menyusun indeks evidence per mitra dan per kegiatan.	Semua misi	Kaprodi, admin prodi, tim mutu.	Indeks evidence dengan kode, tanggal, pemilik, tautan, status, dan keterkaitan misi.	Setiap klaim dalam laporan dapat ditelusuri ke bukti.
3	Mengintegrasikan kegiatan mitra ke CPL/CPMK, RPS, OBE, dan MBKM.	Misi 1	Kaprodi, tim kurikulum, dosen pengampu.	Matriks CPL–CPMK–kegiatan mitra; RPS revisi; rubrik; portofolio mahasiswa.	Terdapat bukti capaian mahasiswa dan pemanfaatan kegiatan eksternal dalam pembelajaran.
4	Menetapkan minimal satu agenda penelitian kolaboratif prioritas per tahun.	Misi 2	Kaprodi, dosen peneliti, mitra riset.	Proposal, surat tugas, rencana data, laporan, artikel, dan bukti diseminasi.	Tersedia luaran penelitian kolaboratif yang dapat diverifikasi.
5	Mengembangkan proyek inventarisasi/katalog/digitalisasi sumber sejarah Islam Melayu Nusantara.	Misi 3	Kaprodi, dosen, mahasiswa, Manuskripedia/mitra pemilik koleksi.	Izin, inventaris, katalog, metadata, hasil digitalisasi, repositori, laporan konservasi.	Tersedia produk konservasi/digitalisasi yang dapat diakses sesuai izin.
6	Membuat program tahunan seminar, kuliah umum, workshop, dan forum akademik nasional/internasional.	Misi 1 dan 4	Kaprodi, mitra, dosen, mahasiswa.	TOR, undangan, daftar hadir, materi, dokumentasi, laporan, evaluasi.	Kegiatan berulang dan memiliki manfaat akademik yang terukur.
7	Melaksanakan evaluasi kepuasan dan keberlanjutan mitra.	Misi 4	Kaprodi dan unit mutu.	Survei mitra, notulensi evaluasi, rekomendasi, rencana tindak lanjut.	Hasil evaluasi menjadi dasar perbaikan kerja sama.
8	Menghubungkan luaran rekognisi dengan tracer study dan pengguna lulusan.	Misi 1	Kaprodi, alumni, pengguna lulusan.	Instrumen tracer, data kompetensi, umpan balik pengguna, analisis relevansi profil lulusan.	Kurikulum dan profil lulusan diperbaiki berdasarkan umpan balik.
9	Membersihkan duplikasi, memperbaiki salah folder, dan menyamakan metadata dokumen.	Semua misi	Admin prodi dan pengelola arsip.	Struktur folder baku; daftar file final; log revisi; backup.	Arsip konsisten, tidak duplikatif, dan mudah ditelusuri.
10	Melaksanakan evaluasi tahunan kontribusi rekognisi terhadap VMTS melalui SPMI/AMI/RTM.	Semua misi	Kaprodi, UPPS, LPM.	Laporan evaluasi tahunan; indikator; analisis kesenjangan; RTL; bukti RTM.	Terdapat siklus evaluasi dan peningkatan berkelanjutan.

6.1 Indikator Pemantauan yang Disarankan

Dimensi	Indikator yang disarankan	Sumber data
Legalitas kemitraan	Jumlah instrumen final yang telah diverifikasi dibandingkan dengan instrumen yang diinventarisasi.	Register kerja sama dan salinan dokumen final.
Implementasi kerja sama	Jumlah kegiatan yang terlaksana dan memiliki laporan serta bukti peserta.	TOR, daftar hadir, dokumentasi, laporan.
Luaran pendidikan	Jumlah mata kuliah/RPS/CPL/CPMK yang memanfaatkan hasil kerja sama; jumlah mahasiswa dengan portofolio.	RPS, rubrik, portofolio, nilai, berita acara.
Luaran penelitian	Jumlah proposal, laporan, artikel, publikasi, atau produk riset bersama yang selesai.	Proposal, laporan final, artikel, DOI/URL.
Luaran konservasi/digitalisasi	Jumlah koleksi/sumber yang dideskripsikan, dikatalogkan, didigitalisasi, atau dikonservasi dengan izin.	Katalog, metadata, repositori, laporan kondisi.
Keberlanjutan mitra	Jumlah mitra yang melakukan kegiatan berulang dan evaluasi bersama.	Rencana kerja tahunan, notulensi, survei mitra.
Dampak profil lulusan	Bukti peningkatan kompetensi empat profil lulusan melalui kegiatan mitra.	Portofolio, asesmen, tracer study, survei pengguna.

6.2 Mekanisme Evaluasi

Evaluasi kontribusi pengakuan eksternal disarankan dilaksanakan sekurang-kurangnya satu kali dalam satu tahun akademik dan menjadi bagian dari siklus SPMI. Prosesnya meliputi penetapan target, pelaksanaan kerja sama, pengumpulan bukti, pemeriksaan validitas, analisis ketercapaian misi, pembahasan hasil bersama mitra, penetapan tindak lanjut, dan pemantauan perbaikan pada periode berikutnya. Hasil evaluasi dapat dibahas dalam rapat program studi/fakultas dan diintegrasikan ke laporan kinerja, LED, serta LKPS sesuai instrumen yang berlaku.

BAB VII. KESIMPULAN

Berdasarkan pemetaan VMTS dan pemeriksaan awal arsip kerja sama, pengakuan eksternal memiliki relevansi strategis terhadap pencapaian visi Prodi SPI, yaitu menjadi program studi unggul dalam ilmu Sejarah Islam Melayu Nusantara yang kompetitif, berwawasan global, dan bereputasi internasional pada tahun 2040. Tema kerja sama dengan lembaga riset, perguruan tinggi, kesultanan, pesantren, dan lembaga manuskrip sejalan dengan pengembangan pusat unggulan akademik dan riset Sejarah Islam Melayu Nusantara.

Terhadap Misi 1, pengakuan eksternal berpotensi memperkaya pembelajaran, kurikulum, literasi sumber, pembelajaran digital, dan pengalaman lapangan. Kontribusi tersebut perlu ditunjukkan melalui integrasi kegiatan ke CPL/CPMK, RPS, asesmen OBE, dan pengakuan aktivitas MBKM. Terhadap Misi 2, kemitraan membuka peluang penelitian kolaboratif, penguatan metodologi, dan publikasi; namun bukti luaran penelitian yang selesai dan terverifikasi masih perlu diperkuat. Terhadap Misi 3, kerja sama manuskrip, heritage, dan digital history relevan, tetapi produk konservasi, katalog, digitalisasi, dan repositori belum cukup terkonfirmasi. Terhadap Misi 4, jaringan nasional dan internasional merupakan kontribusi paling tampak, tetapi legalitas instrumen dan status rekognisi sejumlah mitra harus diverifikasi.

Bukti implementasi yang paling konkret dalam arsip yang diperiksa adalah Seminar dan Pameran Manuskrip Nasional bersama Manuskripedia Indonesia pada 31 Agustus 2025, yang dilaporkan diikuti 50 peserta dan menghadirkan tiga narasumber serta didukung surat penunjukan Prodi SPI sebagai tuan rumah. Bukti tersebut dapat digunakan untuk menunjukkan peran penyelenggara dan diseminasi akademik, dengan catatan konsistensi nomor surat dan nama tempat perlu diperbaiki.

Laporan ini menegaskan bahwa keberadaan MoU, MoA, IA, LoR, atau sertifikat tidak otomatis membuktikan pelaksanaan dan dampak. Sejumlah dokumen masih berstatus draf, konsep, template, atau membutuhkan pengesahan. Oleh karena itu, Prodi SPI perlu memprioritaskan validasi legalitas, penataan arsip, pelaksanaan kegiatan yang terukur, pengembangan luaran akademik, serta evaluasi dampak terhadap misi dan profil lulusan.

Dengan pelaksanaan tindak lanjut yang konsisten, pengakuan eksternal dapat berkembang dari penguatan jejaring menjadi kontribusi nyata terhadap pendidikan berkualitas global yang berakar budaya santri, penelitian Sejarah Islam Melayu Nusantara, pelestarian dan digitalisasi sumber sejarah, serta reputasi akademik nasional dan internasional menuju visi 2040.

LAMPIRAN 1. INDEKS MITRA DAN FOLDER BUKTI

Tautan berikut mengarah ke folder mitra/subfolder pada Google Drive yang menjadi dasar inventarisasi. Nama dan isi folder perlu dipastikan kembali setelah proses pembersihan arsip.

- BRIN
- Kesultanan Kasepuhan – paket penelitian
- Kesultanan Kasepuhan – paket kegiatan ilmiah
- Kesultanan Kanoman – paket kajian
- Kesultanan Kanoman – paket pendukung
- DILWA – transmisi keilmuan/alumni
- DILWA – sejarah dakwah/komunitas
- Kacirebonan – paket kuliah umum
- Kacirebonan – paket seminar
- UIN Siber Syekh Nurjati – literasi digital
- UIN Siber Syekh Nurjati – bahasa sumber
- UIN Siber Syekh Nurjati – film dokumenter
- UIN Siber Syekh Nurjati – microlearning
- UIN KHAS Jember – literasi arsip
- UIN KHAS Jember – sejarah kelembagaan
- UIN KHAS Jember – arkeologi/arsitektur
- UIN KHAS Jember – gerakan sosial
- STAI Syekh Jangkung – publikasi
- STAI Syekh Jangkung – heritage
- STAI Syekh Jangkung – dokumentasi ulama/pesantren
- STAI Syekh Jangkung – sejarah maritim Pantura
- UIN SATU – benchmarking kurikulum
- UIN SATU – Digital/Public History
- UIN SATU – historiografi lokal
- UIN SATU – riset lapangan mahasiswa
- IIUM – kemitraan akademik 2025
- IIUM – riset dan publikasi 2024
- IIUM – kegiatan akademik 2023
- IIUM – kerja sama akademik 2022
- ILILM Malaysia
- Manuskripedia – riset/publikasi
- Manuskripedia – folder yang perlu koreksi salah penempatan
- Manuskripedia – pengembangan kajian manuskrip
- Manuskripedia – seminar dan pameran 2025

LAMPIRAN 2. DAFTAR PERIKSA EVIDENCE

Gunakan daftar periksa ini untuk memastikan setiap pengakuan eksternal dapat ditelusuri hingga implementasi dan dampaknya terhadap misi.

Kelompok evidence	Dokumen/bukti yang perlu tersedia	Cek
A. Legalitas dan pengakuan	MoU/PKS final; MoA final; IA final; LoR/sertifikat asli; nomor dan tanggal; kewenangan penandatangan; tanda tangan/stempel; masa berlaku.	☐
B. Perencanaan kegiatan	TOR/proposal; rencana kerja; tujuan; indikator; PIC; jadwal; pembiayaan; izin akses sumber/lokasi.	☐
C. Pelaksanaan	Surat tugas; undangan; daftar hadir; materi; notulensi; berita acara; foto/video; bukti keterlibatan dosen dan mahasiswa.	☐
D. Luaran pendidikan	Pemetaan CPL/CPMK; RPS; modul; bahan ajar; rubrik; portofolio mahasiswa; pengakuan MBKM bila relevan.	☐
E. Luaran penelitian	Proposal; data/sumber; catatan penelitian; laporan final; artikel; bukti submit/accepted/published; DOI/URL; kontribusi penulis.	☐
F. Luaran pelestarian/digitalisasi	Izin; inventaris; katalog; metadata; hasil digitalisasi; repositori; dokumentasi konservasi; bukti pemanfaatan.	☐
G. Luaran diseminasi/kemitraan	Publikasi kegiatan; seminar; pameran; produk multimedia; bukti partisipasi mitra; rencana kegiatan lanjutan.	☐
H. Evaluasi dan dampak	Survei kepuasan mitra; evaluasi kegiatan; analisis kontribusi terhadap misi; dampak CPL/profil lulusan; RTL; bukti RTM/AMI.	☐
I. Tata arsip	Nama file baku; folder per mitra/per kegiatan; versi final; indeks evidence; tautan aktif; deduplikasi; backup.	☐

SUMBER DOKUMEN

- Dokumen Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS) Program Studi Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Adab, UII DALWA, dokumen yang diunggah pengguna pada percakapan ini.
- RENSTRA UII DALWA 2024–2028, khususnya Bab II tentang visi, misi, tujuan, strategi, dan unggulan institusi.
- LED SPI UII DALWA, khususnya kerangka Kriteria 36A mengenai keselarasan visi keilmuan dan tujuan program studi dengan diferensiasi misi UPPS/perguruan tinggi, dukungan standar tridharma, dan evaluasi pencapaian.
- Folder Google Drive kerja sama dan rekognisi eksternal Prodi SPI yang diberikan pengguna: https://drive.google.com/drive/folders/13zz21jNkCuSSCAigIrkAM_ziPrPgyz_l
- Laporan kegiatan Seminar dan Pameran Manuskrip Tingkat Nasional, Manuskripedia Indonesia, 31 Agustus 2025; Surat Penunjukan Tuan Rumah; MoU/MoA; serta dokumen pendukung terkait.
- Dokumen kerja sama dan laporan implementasi dari BRIN, Kesultanan Cirebon, DILWA, UIN Siber Syekh Nurjati, UIN KHAS Jember, STAI Syekh Jangkung, UIN SATU Tulungagung, IIUM, dan ILILM sebagaimana terindeks pada Lampiran 1.

Pernyataan batas penggunaan: laporan ini merupakan analisis awal berbasis dokumen yang dapat diakses dan diekstraksi. Sebelum disahkan atau diajukan kepada asesor, seluruh dokumen legal harus diperiksa secara visual, data kegiatan diverifikasi dengan pemilik evidence, dan tanggal/nomor/penandatangan diselaraskan dengan arsip asli.